

**PENANGANAN PENYAKIT DEMAM TIGA HARI PADA TERNAK SAPI
BALI DI DESA KOTA BARU KECAMATAN GERAGAI
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR**

Disajikan oleh: Adriyansah Ramdhani (E0F122035)

Di bawah Bimbingan: Prof. Dr. drh. Fahmida Manin, M.P.

Program Studi D III Kesehatan Hewan Fakultas Peternakan Universitas Jambi

Alamat Kontak: Jln. Jambi-Muaro Bulian KM 15, Mendalo Darat, Kec. Jambi

Luar Kota, Kab. Muaro Jambi, Jambi 36361

adriyansah1122@gmail.com

RINGKASAN

Sapi Bali adalah salah satu ras sapi asli Indonesia yang berasal dari domestikasi Banteng liar. Salah satu penyakit yang sering menyerang ternak sapi adalah BEF (Bovine Ephemeral Fever) atau Demam Tiga Hari. Penyakit ini umumnya menyerang hewan ruminansia seperti sapi dan kerbau yang disebabkan oleh Virus RNA. Penularan penyakit ini terjadi secara eksklusif ataupun di tularkan oleh vektor serangga. Gejala klinis yang dapat terlihat pada hewan yang terkena Demam Tiga Hari meliputi kelesuan, gemetar, hilangnya nafsu makan, serta suhu tubuh yang meningkat di atas 39°C.

Tujuan penulisan ini untuk mengetahui bagaimana cara penanganan penyakit Demam Tiga Hari pada sapi Bali di Desa Kota Baru Kecamatan Geragai Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Metode yang digunakan adalah pengamatan secara langsung pada sapi Bali yang terinfeksi Demam Tiga Hari umur 36 bulan dengan bobot badan 150-200 kg Gejala penyakit yang terlihat yaitu: nafsu makan menurun, gemetar, kelesuan dan ternak tidak mau berdiri.

Pengobatan BEF pada Bali tersebut dilakukan melalui pemberian obat sulpidon sebanyak 9 ml injeksi *intramuscular*, pada bagian *Musculus Scapulla* bagian kiri, kemudian diberikan vitamin Biodin 5 ml dan B-Sanplex 5 ml dicampurkan dalam 1 spuit dan diinjeksikan melalui *intramuscular*, otot *scapulla* di sebelah kanan. Hasil pengobatan menunjukkan adanya perubahan kondisi pada sapi yang terinfeksi BEF tersebut yang ditandai dengan ternak sapi tersebut sudah mulai aktif, tidak gemetar dan nafsu makannya kembali normal. Kesimpulannya dari kegiatan ini penyakit BEF pada sapi Bali dapat di obati menggunakan obat sulpidon®, dan gabungan, vitamin Biodin® dan B-Sanplex®.

Kata kunci: Sapi Bali, BEF, Sulpidon, Biodin, dan B-Sanplex.